

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan WPOP pada Yonif 403/WP Yogyakarta.
2. Variabel kesadaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan WPOP pada Yonif 403/WP Yogyakarta
3. Variabel sosialisasi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan WPOP pada Yonif 403/WP Yogyakarta.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel lain yang bisa digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang dapat menyebabkan wajib pajak di Instansi Militer patuh dalam pelaporan SPT Tahunan dengan adanya sistem administrasi pajak yang diberikan Direktorat Jenderal Pajak misalnya seperti sanksi pajak dan kualitas pelayanan perpajakan.

2. Peneliti selanjutnya untuk penelitian di instansi militer sebaiknya menambahkan karakteristik responden dari segi tingkat kepangkatan agar dapat lebih akurat hasil dari penelitian dengan adanya penggolongan responden berdasarkan tingkat kepangkatan.
3. Bagi Pihak KPP Pratama Sleman sebaiknya melakukan sosialisasi pajak secara kontinyu dan mengingatkan kembali kepada wajib pajak agar menyetorkan surat pemberitahuan (SPT) tepat pada waktu. Sosialisasi yang dilakukan bisa berupa seminar upaya pelatihan atau sosialisasi perpajakan yang dapat menambah pengetahuan dan pemahaman diri wajib pajak terhadap peraturan perpajakan dan dapat membantu meningkatkan sikap sadar untuk patuh pajak.
4. Bagi Komandan Yonif 403/WP sebagai Komandan di instansi militer yang memiliki anggota yang juga sebagai wajib pajak orang pribadi, sebaiknya dapat menjaga sikap patuh anggota terhadap segala peraturan kedinasan militer dan perundang-undangan di Indonesia, termasuk mengenai peraturan patuh terhadap pajak. Menjaga sikap patuh anggota dapat dilakukan dengan cara, memberikan contoh patuh terhadap segala bentuk peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan meningkatkan kontrol Komandan atas perilaku anggota baik yang berkaitan dengan kedinasan maupun diluar kedinasan.